ABSTRAK

Rindah Listiyanti. NIM. 180101111090. Pengembangan Buku Saku Tumbuhan Paku Epifit Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Sari Indriyani, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd, pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Buku Saku, Kelapa Sawit, Penelitian dan Pengembangan *Educational Design Research* (EDR), Sumber Belajar, Tumbuhan Paku Epifit.

Tumbuhan paku merupakan tumbuhan yang dapat hidup pada habitat beragam. Banyaknya jenis tumbuhan paku epifit yang ditemukan di Desa Tegalrejo disebabkan lokasi penelitian tersebut memiliki perkebunan kelapa sawit yang luas dan didukung dengan kondisi lingkungan yang baik untuk pertumbuhan jenis tumbuhan paku epifit. Observasi yang telah dilakukan peneliti, belum ada penelitian terkait jenis-jenis tumbuhan paku epifit di wilayah tersebut, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan mengembangkannya menjadi buku saku sebagai sumber belajar mahasiswa.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) jenis-jenis tumbuhan paku epifit pada tanaman kelapa sawit di Desa Tegalrejo, (2) kevalidan buku saku tumbuhan paku epifit pada tanaman kelapa sawit sebagai sumber belajar mahasiswa, dan (3) kepraktisan buku saku tumbuhan paku epifit pada tanaman kelapa sawit sebagai sumber belajar mahasiswa.

Jenis penelitian adalah *Educational Design Research* berbasis penelitian. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengambilan data lapangan menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode jelajah. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner. Data lapangan selanjutnya dideskripsikan, kemudian divalidasi menggunakan desain evaluasi formatif Tessmer (1993) yang dibatasi sampai uji *one to one.*

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 12 jenis tumbuhan paku epifit, yaitu *Asplenium nidus* L., *Asplenium resiliens* Kunze, *Asplenium trilobum* Cav.. *Stenochlaena palustris* (Burm.f) Bedd., *Davallia denticulata* (Burm.f) Mett. Ex Kuhn, yaitu *Nephrolepis biserrata* (Sw.) Schott, *Nephrolepis radicans* (Burm.f) Kuhn, *Vittaria ensiformis* Sw., *Phymatosorus scolopendria* (Burm.f), *Drynaria quercifolia* (L) J. Sm, *Goniophlebium percussum,* dan *Phegopteris connectilis* (Michx.) Watt. Hasil persentase uji validitas adalah 81,97% (sangat valid). Sedangkan hasil persentase uji *one to one* adalah 86,84% (sangat praktis).